

**KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP KARTIKA XII-1 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2014-2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Erik Kurniawan
NIM. 08601241044

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PNDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang Tahun Ajaran 2014-2015” yang disusun oleh Erik Kurniawan, NIM. 08601241044 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing,



Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015
Yang menyatakan,





A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erik Kurniawan', with a stylized initial 'E' on the left.

Erik Kurniawan
NIM. 08601241044

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang Tahun Ajaran 2014-2015” yang disusun oleh Erik Kurniawan, NIM. 08601241044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amat Komari, M.Si	Ketua Penguji		7-07-2015
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		8/7/2015
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I		2-07-2015
Sriawan, M.Kes	Penguji II		6-07-2015

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 19860 1 001

MOTTO

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui TuhanNya, dan bahwa mereka akan kembali kepadaNya
(QS. Al-Baqarah 45-46)

Jangan pernah malu untuk maju, karena malu menjadikan kita takkan pernah mengetahui dan memahami segala sesuatu hal akan hidup ini.
(Sugiyanto Azizah)

Hargailah seseorang jika kita sendiri ingin dihargai orang lain.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu tercinta Dedeh Kurniasih, yang selalu memberikan doa, kasih dan sayangnya yang sangat luar biasa dan selalu menjadi penyemangatku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanannya takkan pernah tergantikan oleh apapun di dunia ini.
2. Ua Hasibin beserta keluarga yang telah memberikan semangat yang tiada henti, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ua Markodin beserta keluarga yang selalu membantu dan menyemangati, sehingga saya bisa menempuh kuliah di UNY dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Mamang Wawan dan Bibi Esum yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang serta nasihatnya untuk tidak pernah mudah menyerah dalam menyelesaikan study di UNY.

**KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
SMP KARTIKA XII-1 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2014-2015**

Oleh:
Erik Kurniawan
08601241044

ABSTRAK

Belum diketahuinya tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan tes pengukuran. Subyek penelitian data penelitian ini siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 sebanyak 32 responden. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data tes menggiring bola dari Nurhasan (2007: 212). Adapun teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran. Teknik analisis data menggunakan persentase, serta menghitung nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 adalah baik. Secara rinci, sebanyak 1 orang (3,13%) pada kategori sangat baik, 13 orang (40,63%) pada kategori baik, 10 orang (31,25%) pada kategori cukup, 6 orang (18,75%) pada kategori kurang, dan 2 orang (6,25%) pada kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Kemampuan, Menggiring Bola, Siswa, SMP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang Tahun Ajaran 2014-2015” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini di sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Sismadiyanto, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan nasihat selama perkuliahan.
5. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Sekolah SMP Kartika XII-1 Magelang yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Sepakbola	12
2. Hakikat Bermain Sepakbola.....	14
3. Hakikat Menggiring Bola.....	16
4. Karakteristik Siswa SMP	19
5. Hakikat Ekstrakurikuler	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Subjek Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Implikasi Hasil Penelitian	38
C. Keterbatasan Penelitian	38
D. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Keterampilan Dasar Menggiring Bola	33
Tabel 2. Norma Kateogori Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang	34
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menggiring Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 2. Menggiring Bola dengan Kura – kura Kaki Penuh.....	18
Gambar 3. Menggiring Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Luar.....	19
Gambar 4. Tes Kemampuan Menggiring Bola (Nurhasan 2007: 212).....	31
Gambar 5. Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ektrakurikuler Sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas	43
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas	44
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol	45
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol	46
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Magelang.....	47
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari BPMPPT Kabupaten Magelang	48
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	49
Lampiran 8. Sertifikasi Kalibrasi Stopwatch	50
Lampiran 9. Data Penelitian.....	52
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua manusia, baik itu pendidikan formal dan non formal. Di negara kita, diprogramkan wajib belajar 9 tahun, yang artinya seseorang wajib menempuh pendidikan minimal sampai lulus SMP. Perkembangan dunia pendidikan merambah hingga masing-masing mata pelajaran, sehingga hampir semua mata pelajaran dilombakan untuk memperoleh prestasi terbaiknya. Dalam pelajaran di sekolah siswa tidak dapat memperoleh pelajaran yang spesifik dan mendalam sesuai bidang yang diminatinya, sehingga rata-rata sekolah menyediakan wahana untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang hampir di setiap sekolah ada adalah ekstrakurikuler dari mata pelajaran penjas, lebih tepatnya lagi tentang kegiatan olahraga. Hal ini dikarenakan prestasi olahraga paling sering dilombakan di setiap kejuaraan daerah maupun nasional. Sebut saja seperti Porseni, OOSN, dan kejuaraan khusus lainnya mayoritas adalah dari cabang olahraga.

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kesegaran jasmani tetap berada dalam kondisi terbaik. Banyak terlihat laki-laki maupun perempuan, tua atau muda melakukan latihan-latihan olahraga, baik di lapangan maupun di jalan, semua ini mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Salah satu cabang olahraga yang memasyarakat

adalah olahraga sepakbola. Perkembangan olahraga sepakbola dewasa ini semakin pesat hingga ke pelosok-pelosok daerah. Selain itu, banyak juga olahraga tradisional yang dulunya hanyalah semacam permainan kecil sekarang diangkat menjadi cabang olahraga yang menarik untuk dipertandingkan, seperti olahraga dayung, balap, dan lain sebagainya. Namun demikian, terlepas dari prestasi yang ingin diraih, banyak manusia melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan tubuhnya.

Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga sepakbola memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga sepakbola juga dapat dijadikan sebagai alat pemersatu. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh olahragawan.

Di era sekarang ini, olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di dunia. Olahraga ini menjadi salah satu industri hebat di benua Eropa. Berkembangnya industri sepakbola di Eropa diikuti dengan nilai transfer pemain dan gaji pemain yang sangat tinggi. Hal ini akhirnya merambah juga di negara kita. Akhir-akhir ini di negara Indonesia olahraga sepakbola menjadi salah satu cabang olahraga yang mulai disoroti oleh

masyarakat Indonesia. Adanya liga profesional di Indonesia membuat sepakbola Indonesia semakin baik. Gaji pemain dan pelatih pun juga semakin besar seiring dengan perkembangannya. Turnamen-turnamen sepakbola dari berbagai usia juga banyak dilaksanakan, mulai dari usia 10 tahun, 12 tahun, 14 tahun, 16 tahun, 19 tahun, 21 tahun dan 23 tahun. Selain turnamen kelompok umur, pada tingkat pendidikan juga sering diselenggarakan turnamen sepakbola seperti dalam event Porseni, OOSN, Liga Pelajar Indonesia (LPI) dan turnamen-turnamen yang lainnya.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukumannya sendiri. Dalam perkembangannya permainan ini dimainkan di lapangan. Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa dan orangtua (Sucipto, dkk. 2000: 7).

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dalam waktu yang ditentukan dapat memasukkan paling banyak bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau *draw*.

Dalam upaya membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang berbakat perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditentukan di sekolah-sekolah, klub, sekolah sepakbola dan lain-lain.

Dalam pembelajaran sepakbola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu :1) Pembinaan teknik (keterampilan); 2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani); 3) Pembinaan taktik; 4) Kematangan juara (Sukatamsi, 1984: 11). Dalam peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Kemampuan dasar harus betul-betul dikuasai atau dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesebelasan menang atau kalahnya kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana dan prasarana, pelatih yang berkualitas dan pemain berbakat. Selain itu harus juga didukung dengan kompetisi yang teratur serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai.

Kemampuan menggiring bola dalam bermain sepakbola merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa dikuasai oleh pemain sepakbola. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, seorang pemain dapat melewati lawan dengan mudah kemudian memberikan umpan atau melakukan

tembakan ke gawang lawan sehingga peluang terciptanya gol akan semakin banyak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menggiring bola dapat mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola seseorang. Selain itu, melalui kemampuan menggiring bola dapat dilihat kelak seseorang tersebut masuk dalam posisi bagian yang berada dalam tim.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Untuk menghadapi kemajuan jaman, kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap anak didiknya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita-citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

SMP Kartika XII-1 Magelang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Magelang yang menyelenggarakan sepakbola melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pada kegiatan ini siswa dapat menempa sepakbola secara maksimal untuk dapat meraih prestasi. Siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang ini merupakan siswa yang akan tampil di kejuaraan atau turnamen sepakbola antar pelajar, sehingga dalam hal ini adalah prestasi terbaik yang menjadi tujuan dari latihan ekstrakurikuler sepakbola ini.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diselenggarakan di SMP Kartika XII-1 Magelang merupakan kegiatan yang sudah diprogram dengan

kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan SMP Kartika XII-1 Magelang yaitu sepakbola. Kegiatan olahraga sepakbola merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Kartika XII-1 Magelang yang diselenggarakan pada hari Sabtu mulai dari pukul 14.30-16.30 WIB. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas VII dan VIII yang benar-benar ingin dan berminat latihan sepakbola, sedangkan siswa kelas IX tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena ada kegiatan les di sore hari.

Lokasi pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan di lapangan sepakbola yang bersebelahan dengan sekolah, yaitu di lapangan Yayasan Kartika Jaya. Lapangan ini juga digunakan oleh SMA dari yayasan Kartika Jaya yang lokasi sekolahnya bersebelahan dengan SMP Kartika XII-1 Magelang. Lapangan tersebut adalah lapangan satu-satunya yang berada di daerah itu, tidak ada lapangan lain selain lapangan tersebut yang dapat digunakan oleh pihak sekolah. Penggunaan lapangan tersebut tidak hanya digunakan oleh pihak sekolah saja, melainkan digunakan juga oleh semua warga yang ada di daerah itu yang didominasi oleh warga militer atau TNI, sehingga jam latihan siswa pun tidak dapat optimal karena hanya mendapat jatah 1 hari dalam 1 minggu. Hal ini merupakan hal yang sangat vital dalam kegiatan pelatihan karena tidak mungkin dapat mencapai prestasi yang maksimal apabila latihan hanya dilakukan 1 kali dalam seminggu ditambah lagi dengan kemampuan menggiring bola siswa yang belum optimal. Berdasarkan

survei pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap peserta ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang terlihat banyak peminat, tercatat ada 35 peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang. Rata-rata siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola karena mereka juga mengikuti sekolah sepakbola di luar latihan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini menjadi keuntungan bagi sekolah karena beberapa siswa menambah jam latihan di luar jadwal latihan di sekolah, sehingga prestasi sepakbola siswa akan lebih cepat tercapai.

Seiring dengan ketatnya persaingan dari tahun ketahun tim sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang terus berbenah agar kelak dapat menjuarai kejuaraan sepakbola antar pelajar, namun demikian sampai saat ini tim sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang masih belum dapat menjuarai kejuaraan sepakbola di tingkat Kabupaten Magelang. Hal ini dikarenakan banyak faktor, di antaranya jadwal latihan yang hanya seminggu sekali, kurangnya jam terbang siswa, rendahnya keterampilan dasar siswa, minimnya sarana dan prasarana yang ada, dan masih banyak lagi. Pada faktor keterampilan dasar, terlihat siswa masih kurang baik dalam menguasai masing-masing kemampuan dasar, terutama pada teknik menggiring bola. Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan, masih banyak siswa yang kaku gerakannya dalam menggiring bola, sehingga bola masih ada yang jauh dari kaki ataupun banyak yang tertinggal di belakang kaki. Proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang belum menunjukkan hasil yang optimal, hal itu bisa dilihat pada saat siswa menggiring bola dan masih ada

siswa yang belum mampu menguasai bola tersebut secara baik, sehingga pada saat menggiring bola seringkali bolanya jauh dan terlepas dari penguasaan siswa. Hal ini terjadi tidak hanya saat pelaksanaan ekstrakurikuler saja, melainkan saat pembelajaran penjas pun siswa seringkali melakukan hal yang sama. Padahal menggiring bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang cukup penting dalam permainan sepakbola. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik, seorang pemain sepakbola akan mempunyai peluang lebih besar untuk dapat mengoper bola pada teman ataupun melakukan tembakan ke gawang untuk menciptakan gol. Namun sebaliknya, jika keterampilan menggiring bola siswa kurang baik, hal itu bisa saja memberikan keuntungan bagi lawan untuk merebut bola dari penguasaan sehingga dapat menguasai permainan. Untuk mengatasi hal itu, pelatih ekstrakurikuler sepakbola mencoba menambah jam latihan menjadi 2 kali seminggu, yaitu dengan menambah setiap hari Selasa setiap minggunya.

Latihan 2 kali seminggu diharapkan mampu meningkatkan kemampuan bermain sepakbola siswa, terutama pada kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, diharapkan prestasi sepakbola siswa juga akan semakin baik. Kemampuan menggiring bola juga termasuk salah satu aspek dasar dalam bermain sepakbola selain kemampuan mengoper bola dan kemampuan timang-timbang bola. Apabila salah satu faktor dalam kemampuan dasar sepakbola kurang dikuasai siswa seperti kemampuan menggiring bola, maka prestasi maksimal pun juga tidak akan dapat tercapai.

Salah satu faktor yang harus dikuasai oleh siswa adalah teknik menggiring bola. Teknik ini digunakan untuk menguasai bola, untuk melewati lawan, ataupun mengecoh lawan. Dengan teknik menggiring bola yang baik, maka siswa akan dapat mengecoh lawan, sehingga selanjutnya dapat memberikan umpan ataupun menembakkan bola ke gawang secara leluasa.

Belum diketahuinya kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian tentang tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tim sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang belum pernah menjadi juara di kejuaraan sepakbola antar pelajar di Kabupaten Magelang.
2. Padatnya pengguna lapangan yang menyebabkan SMP Kartika XII-1 Magelang hanya mendapatkan 1 hari dalam seminggu.
3. Belum diketahuinya tingkat kemampuan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014–2015.

4. Belum diketauinya tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

C. Batasan masalah

Agar pengkajian menjadi lebih fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa besar tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta melaksanakan penelitian ilmiah mengenai tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015.

2. Bagi pihak Sekolah

- a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai tingkat kemampuan menggiring bola khususnya siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengeluarkan kebijakan untuk kegiatan yang diadakan di sekolah.

3. Bagi Jurusan POR

Sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai tingkat kemampuan menggiring bola pada siswa SMP.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

Pada Hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput maupun sintesis oleh dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain tiap regu 11 orang. Tujuan permainan sepakbola ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh tubuh.

Sepakbola merupakan olahraga permainan, untuk itu supaya dapat bermain dengan baik dan benar maka keterampilan gerak dasar mengenai permainan sepakbola harus diketahui, dimengerti dan dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu, seorang pemain harus menguasai teknik dasar yang meliputi: 1). Menendang bola; 2). Menggiring bola; 3). Menyundul bola; 4) Mengontrol bola; 5). Gerak tipu; 6). Merebut bola; 7). Lemparan ke dalam; 8). Teknik menjaga gawang (Remmy Mochtar, 1992: 29). Penerapan dan penguasaan gerak dasar merupakan salah satu landasan yang sangat penting agar dapat meningkatkan prestasi dalam bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan

ini dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya.

Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Lebih lanjut dikatakan bahwa sepakbola adalah aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola.

Pengertian sepakbola dalam penelitian ini adalah sepakbola *outdoor* atau sepakbola yang dimainkan di luar ruangan. Selain untuk mengenalkan bagaimana cara-cara bermain sepakbola dengan teknik yang bagus, seorang pelatih juga mengenalkan aturan-aturan yang tertuang dalam peraturan PSSI supaya seorang pemain bisa mengenal peraturan yang ada.

Tidak ada cabang olahraga lain yang mendalami penguasaan teknik yang begitu banyak seperti sepakbola. Situasi yang dihadapi senantiasa berubah sedang lawan yang harus ditanggulangi mungkin seorang tapi bisa juga lebih. Penguasaan teknik yang baik merupakan persyaratan agar dapat ditanggulangi berbagai situasi dalam permainan dengan sikap yang mantap (Coerver Wiel, 1985:19).

2. Hakikat Bermain Sepakbola

Menurut Azani Roni (2012: 16-17) permainan sepakbola merupakan cabang olahraga paling populer di dunia. Permainan ini merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas orang pemain untuk masing-masing tim. Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus mampu berperan ganda baik sebagai individu ataupun sebagai anggota kelompok dalam kesebelasan. Sebagai individu harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan baik, sedangkan sebagai anggota kelompok setiap pemain harus mampu bekerjasama dengan pemain lain dalam timnya. Ukuran lapangan sepakbola internasional yang digunakan memiliki panjang yang berkisar antara 100-120 meter dan lebar 65-75 meter. Di bagian tengah kedua ujung lapangan, terdapat area gawang yang berupa persegi empat berukuran dengan lebar 7.32 meter dan tinggi 2.44 meter. Di bagian depan dari gawang terdapat area penalti yang berjarak 16.5 meter dari gawang. Area ini merupakan batas kiper boleh menangkap bola dengan tangan dan menentukan kapan sebuah pelanggaran mendapatkan hadiah tendangan penalti atau tidak. Jumlah pemain yaitu 11 untuk tiap regu tim. Minimal jumlah pemain yang diperbolehkan untuk main yaitu sebanyak 7 pemain. Permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah kotak penalti. Inti dari permainan sepakbola adalah bagaimana sebuah tim dapat memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dalam batas waktu selama 2 x 45 menit, yang menarik dari permainan ini

adalah proses dan usaha para pemain dalam memasukan bola ke gawang lawan. Jika kedudukan sama imbang, maka diadakan perpanjangan waktu selama 2×15 menit, hingga didapat pemenang, namun jika sama kuat maka diadakan adu pinalti. Wasit dapat menentukan berapa waktu tambahan di setiap akhir babak sebagai pengganti dari waktu yang hilang akibat pergantian pemain, cedera yang membutuhkan pertolongan, ataupun penghentian lainnya. Waktu tambahan ini disebut sebagai *injury time* atau *stoppage time*.

Dalam pertandingan profesional, terdapat 4 petugas yang memimpin jalannya pertandingan, yaitu wasit, 2 hakim garis, dan seorang petugas di pinggir tengah lapangan. Wasit memiliki peluit yang menandakan apakah saat berhenti atau memulai memainkan bola. Dia juga bertugas memberikan hukuman dan peringatan atas pelanggaran yang terjadi di lapangan. Masing-masing penjaga garis bertanggung jawab mengawasi setengah bagian dari lapangan. Mereka membawa bendera dengan warna terang untuk menandakan adanya pelanggaran, bola keluar, ataupun *offside*. Biasanya mereka akan bergerak mengikuti posisi pemain belakang terakhir.

Petugas terakhir memiliki tugas untuk mencatat semua waktu yang sempat terhenti selama pertandingan berlangsung dan memberikan info mengenai tambahan waktu di akhir setiap babak. Petugas ini juga bertugas memeriksa pergantian pemain dan menjadi penghubung antara manager tim dengan wasit. Dalam beberapa pertandingan, teknologi penggunaan video atau penggunaan orang kelima untuk menentukan ketepatan keputusan wasit

mulai digunakan. Misalnya yang menentukan apakah suatu bola telah melewati garis atau apakah seorang pemain berada dalam keadaan offside ketika mencetak gol. Aturan yang digunakan yaitu aturan FIFA *Law of the Game* 2011.

Menurut Sucipto (2000: 7) batasan-batasan dan tujuan dari sepakbola yaitu sebagai berikut: Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukan bola terbanyak ke gawang lawannya. Dan apabila sama, maka permainan dinyatakan draw/seri.

3. Hakikat Menggiring Bola

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan.

Pemain dapat terkenal oleh karena memiliki kemampuan menggiring bola yang baik, seperti Lionel Messi dari Argentina.

Menurut Sukatamsi (2001: 3.3), Prinsip teknik menggiring bola meliputi:

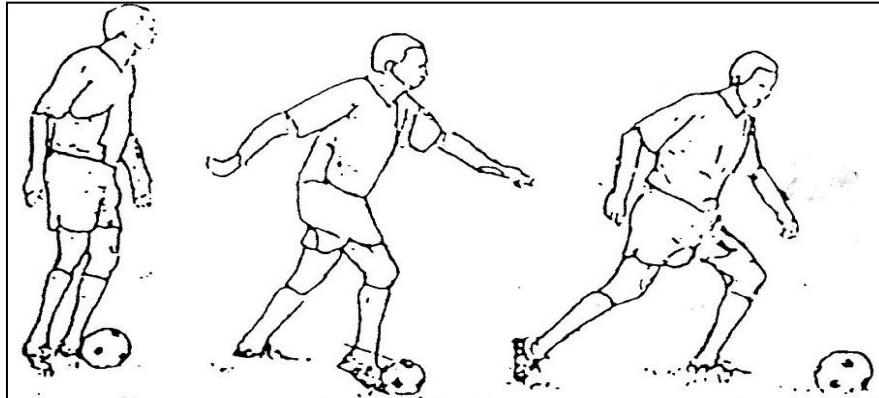
(1). Bola didalam penguasaan pemain, bola selalu dekat dengan kaki, badan pemain terletak diantara bola dan lawan, supaya lawan tidak mudah untuk merebut bola (2). Di depan pemain terdapat daerah kosong, bebas dan lawan, (3). Bola digiring dengan kaki kanan atau kaki kiri, mendorong bola ke depan, jadi bola didorong bukan ditendang, irama sentuhan kaki pada bola tidak mengubah irama langkah kaki, (4). Pada waktu menggiring bola pandangan mata tidak boleh selalu pada bola saja, tetapi harus pula memperhatikan atau mengamati situasi sekitar dan lapangan atau posisi lawan maupun posisi kawan, (5). Badan agak condong ke depan, gerakan tangan bebas seperti lari biasa.

Kegunaan teknik menggiring bola antara lain: (1) Untuk melewati lawan, (2) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, (3) Untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman (Sukatamsi, 2001: 3.4).

Macam-macam cara menggiring bola:

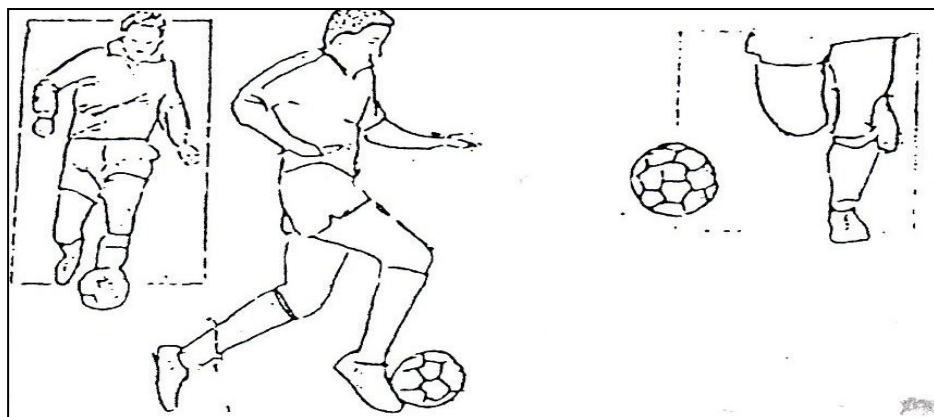
1) Menggiring bola dengan kura-kura bagian dalam menurut Sukatamsi (2001: 3.5): a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak diayunkan seperti teknik menendang bola, akan tetapi setiap langkah secara teratur menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola mudah dikuasai dan tidak mudah direbut oleh lawan, c) Pada saat menggiring bola lutut kedua kaki harus selalu sedikit ditekuk, dan pada waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, kemudian melihat situasi di lapangan,

melihat posisi lawan dan posisi teman. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 1.



Gambar 1 : Menggiring Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Dalam
Sumber : (Sucipto, dkk, 2000: 29)

- 2) Menggiring bola dengan kura-kura kaki penuh menurut Sukatamsi (2001: 3.5): a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam menendang bola dengan kura-kura penuh, b) Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki penuh kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki, c) Pada saat menggiring bola kedua lutut selalu sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola, jangan melihat situasi lapangan, posisi lawan dan posisi teman. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 2.

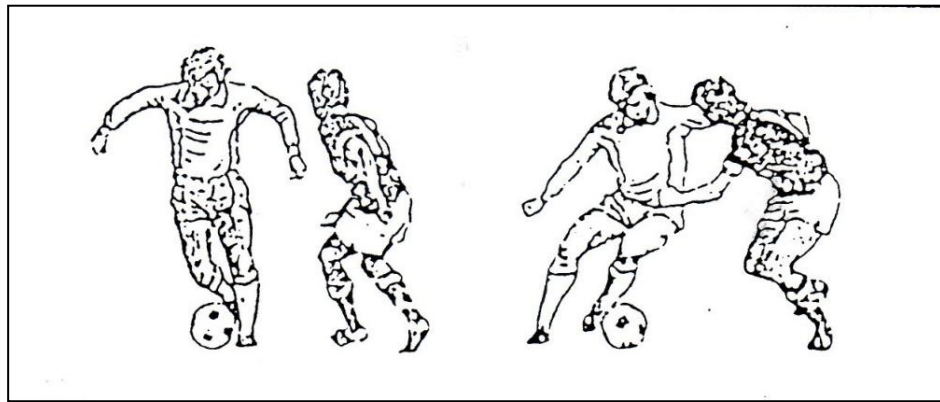


Gambar 2 : Menggiring Bola dengan Kura – kura Kaki Penuh
Sumber : (Sucipto, dkk, 2000: 31)

Menggiring bola dengan kura-kura penuh ini, pemain dapat membawa bola dengan cepat. Dari teknik ini hanya digunakan apabila di

depan pemain terdapat daerah kosong atau bebas dari lawan, sehingga jarak untuk menggiring bola cukup jauh.

- 3) Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar menurut Sukatamsi (2001: 3.6): a). Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam posisi menendang bola dengan kura-kura kaki bagian luar, b) Setiap langkah secara teratur dengan kura-kura kaki bagian luar kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir ke depan dan bola harus selalu dekat dengan kaki, sesuai dengan irama lari, c) Pada saat menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola dan selanjutnya melihat situasi lawan dan posisi teman. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3.



Gambar 3 : Menggiring Bola dengan Kura-kura Kaki Bagian Luar
Sumber: (Sucipto, dkk. 2000: 30)

4. Karakteristik Siswa SMP

Menurut Sukintaka (1992: 45), anak tingkat SLTP kira-kira berumur antara 13 sampai 15 tahun, mempunyai karakteristik:

Jasmani:

- a) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
- b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperhatikan.
- d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
- e) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
- g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari putri.
- h) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

Psikis atau mental:

- a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
- b) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.

Sosial:

- a) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
- b) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaan.
- c) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Keterampilan gerak telah siap untuk diarahkan kepada permainan besar atau olahraga prestasi. Untuk keperluan fantasi dan imajinasinya, kecepatan tubuh, serta kematangan jenisnya, banyak dibutuhkan energi dalam jumlah besar, maka terjadilah kemerosotan jasmani maupun psikis. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu, enggan bergerak, dan mengelak terhadap pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Sukintaka (2001: 54-55) ciri-ciri kemampuan motorik dan fisik peserta didik SMP umur 12-15 tahun adalah sebagai berikut:

- a) Aktivitas rekreasi
 - i. Aktivitas pada waktu luang berkembang secara luas.
 - ii. Menguasai sejumlah permainan masyarakat
 - iii. Pengembangan keterampilan aktivitas untuk kerja.
- b) Aquatis
 - i. Mampu berenang sekurang-kurangnya berjarak 50 meter.
 - ii. Terampil melakukan olahraga air seperti kano dan perahu.
 - iii. Mampu mengerjakan dua macam loncat indah.
 - iv. Mampu mengapung pada air yang dalam.
 - v. Mampu menyelam dalam waktu lama.
 - vi. Daya tahan terbentuk karena mampu berenang dalam waktu lama.
 - vii. Mengembangkan bentuk gerak dan kecepatan dalam macam-macam gerak.

- c) Permainan dan olahraga
 - i. Meningkatkan waktu reaksi, kekuatan, daya tahan dan kecepatan.
 - ii. Mengembangkan ketrampilan dasar dan mampu mengintegrasikan dalam situasi bermain.
 - iii. Mampu untuk rileks.
- d) Aktivitas ritmik
 - i. Menguasai pertambahan sensitivitas irama pada aktivitas.
 - ii. Pengembangan sikap yang lebih baik.
 - iii. Pengembangan keindahan bentuk badan dan kontrol.
 - iv. Terampil dalam macam-macam tari, seperti tari masyarakat dan tradisional.
- e) Aktivitas pengembangan
 - i. Mengembangkan dan mengatur bentuk badan yang baik.
 - ii. Memperlihatkan perbaikan dalam faktor kebugaran.
- f) Tes terhadap diri sendiri
 - i. Mengembangkan kekuatan lengan dan tungkai.
 - ii. Mengembangkan perbaikan koordinasi.
 - iii. Mengembangkan kelincahan, daya tahan, dan kelenturan hingga baik.
 - iv. Makin baik dalam penampilan keterampilan bentuk sikap dasar.
 - v. Makin baik dalam lari dan lempar.

5. Hakikat Ektrakurikuler

Menurut Depdikbud (1996: 1), menyebutkan bahwa berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0461/U/1996 dan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/1992, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan di samping jalur OSIS, latihan kepemimpinan, dan wawasan Wiyamandala. Berdasarkan kedua Surat Keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh mempunyai tugas pokok, yaitu:

- (a) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa; (b) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran; (c) Menyalurkan bakat dan minat; (d) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Depdikbud (1996: 4), ada 2 macam sumber yang memberikan rumusan tentang ekstrakurikuler, yaitu :

- a. SK dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/1992.

Berdasarkan SK tersebut dirumuskan bahwa, ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajar, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

- b. Lampiran SK Mendikbud Nomor 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993.

Berdasarkan ketiga lampiran SK Mendikbud tersebut dikemukakan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Dari kedua rumusan tentang ekstrakurikuler tersebut di atas, ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut, Depdikbud (1996: 4):

- a. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
- b. Untuk melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para siswa.
- c. Di samping berorientasi kepada mata pelajaran yang di programkan dan usaha pemantapan dan pembentukan kepribadian siswa, banyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain yang di arahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan.

Materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah meliputi:

- a. Kegiatan Pembinaan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Kegiatan Pembinaan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.
- c. Kegiatan Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara.
- d. Kegiatan Pembinaan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur.
- e. Kegiatan Pembinaan Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Kepemimpinan.
- f. Kegiatan Pembinaan Keterampilan dan Kewirausahaan.
- g. Kegiatan Pembinaan Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi.
- h. Kegiatan Pembinaan Persepsi, Apresiasi dan Kreasi seni.

Menurut Depdikbud (1996: 21), ada tiga macam tujuan yang ingin dicapai melalui program ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Mempertajam dan memperluas pengetahuan para siswa terhadap program kurikulum serta saling keterkaitan antara mata pelajaran yang berkaitan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan berbagai macam nilai, kepribadian bangsa, sehingga membentuk manusia yang berwatak, beriman, dan berbudi pekerti luhur.
- c. Membina bakat dan minat, sehingga lahir manusia yang terampil, percaya diri dan mandiri.

Agar pelaksanaan program ekstrakurikuler mencapai hasil yang baik dalam mendukung dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas tentang arti, tujuan dan hasil

yang diharapkan. Dengan informasi yang jelas diharapkan para pembina pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa serta pihak-pihak terkait dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler sesuai tujuan.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Fitri Hermawan Nurdiyah (2010) yang berjudul “ Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa kelas 2 SMP 2 Pandak bagi siswa putra yang berkategori baik sekali 1 siswa (3, 33%), kategori baik sebanyak 26 siswa (34, 67%). Kategori sedang sebanyak 30 siswa (40 %), kategori kurang sebanyak 11 siswa (12,67%), dan kategori kurang sekali sebanyak 7 siswa (9, 33%). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa putra masuk dalam kategori sedang yaitu dengan persentase 40%. Siswa putri dengan kategori baik sekali 4 siswa (6,06%), kategori baik 16 siswa (24,24%), sedangkan kategori sedang 26 siswa (39,39%), kategori kurang sekali 3 siswa (4,55%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri masuk dalam kategori sedang yaitu dengan prosentase sebesar 39, 39%.
2. Hendri Tauffiquriza (2010) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa SD Negeri 2 Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola siswa putra kelas IV, V, dan VI SD

Negeri 2 Bandungharjo kategori kurang 27,78%, untuk kategori sedang 61,11%, dan untuk kategori baik 11,11%. Kesimpulannya tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola pada siswa putra kelas IV, V, dan VI SD Negeri 2 Bandungharjo dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Kegiatan olahraga sepakbola merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Kartika XII-1 Magelang yang diselenggarakan pada hari Sabtu mulai dari pukul 14.30-16.30 WIB. dengan dukungan fasilitas yang kurang memadai. Dengan jadwal latihan yang semula hanya seminggu sekali, maka untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola, jam latihan ditambah menjadi 2 kali seminggu, yaitu ditambah hari selasa pukul 14.00 – 16.00 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dilakukan dengan maksud menyalurkan minat dan bakat siswa dalam bermain sepakbola. Selain itu prestasi bermain sepakbola antar pelajar juga menjadi tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola ini. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas VII dan VIII yang benar-benar ingin dan berminat latihan sepakbola. Minimnya prestasi sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang salah satunya karena belum diketahuinya tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola.

Belum diketahuinya tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran

2014–2015 merupakan fenomena yang harus dikaji lebih dalam guna meningkatkan prestasi sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang tingkat kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014–2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang selanjutnya dipresentasikan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2006: 21). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 98) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan

Jadi desain dalam penelitian ini adalah penelitian yang hanya menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa ada hipotesis yang diajukan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006: 116). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kemampuan menggiring bola

(*dribbling*) siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang.

Kemampuan menggiring bola adalah kemampuan dasar siswa SMP yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang dalam melakukan teknik-teknik menggiring bola (*dribbling*) dengan baik. Kemampuan menggiring bola (*dribbling*) tersebut diukur menggunakan tes keterampilan sepakbola menurut Nurhasan (2007: 212).

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2006 : 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang yang berjumlah 35 siswa. Adapun subyek penelitian dari penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu sebanyak 35 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggungjawabkan hasil pengukurannya dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes.

Menurut Neuman (2007) yang dikutip oleh Dewi Yulia (2014), menjelaskan bahwa:

Reliabilitas berarti keandalan atau konsistensi, hal ini menunjukkan bahwa pengukuran atribut yang sama diulang akan memberikan hasil kondisi yang identik atau sangat mirip. Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa hasil numerik yang dihasilkan oleh suatu indikator tidak berbeda karena karakteristik dari proses pengukuran atau instrumen pengukuran itu sendiri.

Sementara itu Anas Sudijono (1998: 177), menyatakan bahwa tes sebagai alat pengukuran dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes kemampuan menggiring bola (dribbling) menurut Nurhasan (2007: 212). Instrumen dalam penelitian ini sudah baku dan dibukukan dalam bukunya Nurhasan (2007: 212) sehingga instrumen tersebut sudah dikatakan valid dan reliable karena sudah teruji kevalidan dan kereliabelannya, sehingga tidak perlu dilakukan ujicoba instrument lagi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Tes keterampilan cabang olahraga bertujuan untuk mengukur keterampilan para siswa dalam suatu cabang olahraga. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga. Untuk kebutuhan data penelitian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan (2007: 212). Hal ini dengan

pertimbangan bahwa pada tes ini lebih dikhususnya untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kemampuan menggiring bola (*dribbling*). Berikut adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola (*dribbling*) sepakbola menurut Nurhasan (2007: 212) dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Tujuan :

Mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.

Alat yang digunakan:

- a. Bola
- b. Stopwatch
- c. 6 buah rintangan (tongkat/lembing)
- d. Tiang bendera
- e. Kapur

Petunjuk pelaksanaan:

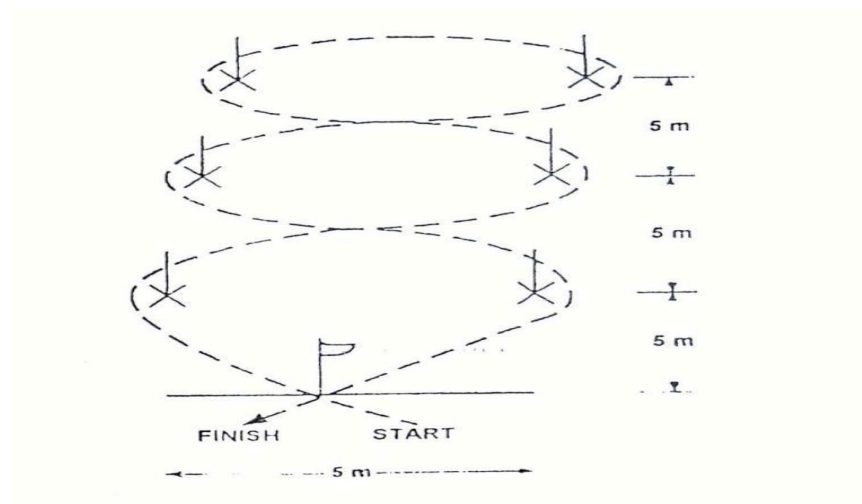
- a. Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
- b. Pada aba-aba “Ya” testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan selanjutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish.

- c. Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di mana melakukan kesalahan dan selama itu pula stopwatch tetap jalan.
- d. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- a. Testee menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
- b. Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah.
- c. Testee menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring bola.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pelaksanaan tes menggiring bola yang digunakan:



Gambar 4. Tes Kemampuan Menggiring Bola (Nurhasan 2007: 212).

Cara memberikan nilai (penskoran):

Waktu yang ditempuh oleh testi mulai dari aba-aba “Ya” sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat sampai sepersepuluh detik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis analisa data yang dikatakan Sutrisno Hadi (1988: 21), bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis statistik dan non statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif prosentase.

Adapun rumus yang digunakan:

$$DP = n/ N \times 100 \%$$

Keterangan:

n = jumlah nilai faktor faktual

N = jumlah seluruh nilai jawaban ideal

% = tingkat prosentase yang dicapai

(Mukhamad Ali, 1993 : 186)

Data yang diperoleh merupakan data kasar dari hasil tes yang dicapai siswa, selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar yang dicapai siswa dengan kategori yang telah ditentukan pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. sedangkan untuk pengkategorian

menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono: 2009: 175) sebagai berikut:

Tabel 1: Kategori Keterampilan Dasar Menggiring Bola

No	Rumus Interval	Kategori
1	$X < M - 1,5SD$	Sangat Baik
2	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$	Baik
3	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$	Cukup
4	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$	Kurang
5	$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari subyek sebanyak 32 orang yang seharusnya 35 orang. Hal ini dikarenakan yang 3 orang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang. Hasil penelitian mendeskripsikan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang. Dalam hal ini diperoleh nilai maksimum sebesar 25,17; nilai minimum sebesar 17,09; rerata sebesar 20,48; standar deviasi sebesar 2,23; median sebesar 20,22; dan modus sebesar 21,22.

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh. Adapun perhitungan norma kategorisasi diperoleh dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Kateogori Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang

No	Norma	Kelas Interval	Kategori
1	$X < M-1,5SD$	$X < 17,14$	Sangat Baik
2	$M-1,5SD \leq X < M-0,5SD$	$19,37 \leq X < 17,14$	Baik
3	$M-0,5SD \leq X < M+0,5SD$	$21,60 \leq X < 19,37$	Cukup
4	$M+0,5SD \leq X < M+1,5SD$	$23,83 \leq X < 21,60$	Kurang
5	$X \geq M+1,5SD$	$X \geq 23,83$	Sangat Kurang

Rerata: 20,48; SD: 2,23

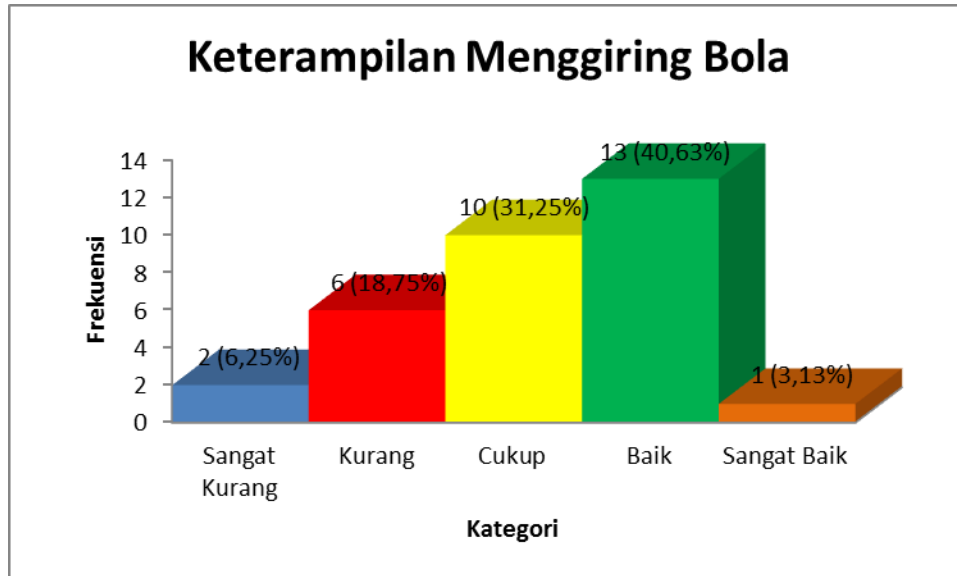
Berdasarkan tabel norma kategori di atas, maka dapat disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X < 17,14$	Sangat Baik	1	3,13%
2	$19,37 \leq X < 17,14$	Baik	13	40,63%
3	$21,60 \leq X < 19,37$	Cukup	10	31,25%
4	$23,83 \leq X < 21,60$	Kurang	6	18,75%
5	$X \geq 23,83$	Sangat Kurang	2	6,25%
Jumlah			32	100%

Berdasar tabel di atas, diperoleh sebanyak 1 orang (3,13%) pada kategori sangat baik, 13 orang (40,63%) pada kategori baik, 10 orang (31,25%) pada kategori cukup, 6 orang (18,75%) pada kategori kurang, dan 2 orang (6,25%) pada kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 adalah baik.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, maka berikut adalah gambar histogram kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 yang diperoleh:



Gambar 5. Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 adalah baik. Secara rinci, sebanyak 1 orang (3,13%) pada kategori sangat baik, 13 orang (40,63%) pada kategori baik, 10 orang (31,25%) pada kategori cukup, 6 orang (18,75%) pada kategori kurang, dan 2 orang (6,25%) pada kategori sangat kurang.

Kemampuan menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar pada permainan sepakbola. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan (Sucipto, dkk. 2000: 28). Oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan. Pemain dapat terkenal karena memiliki kemampuan menggiring bola yang

baik, seperti Lionel Messi dari Argentina. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, seseorang akan dapat dengan mudah melewati lawan, mengecoh lawan dan selanjutnya dapat memberikan umpan kepada teman ataupun berusaha mencetak gol secara langsung.

Kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 masuk dalam kategori baik. Hal ini merupakan salah satu modal besar untuk dapat bermain sepakbola dengan baik. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik, apabila terus dilatih dengan baik, maka akan semakin baik, dan akan mempunyai kemampuan bermain bola yang baik pula. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, dan didukung kemampuan dasar yang lainnya seperti passing dan shooting yang baik maka seorang pemain akan dapat memainkan bola dengan baik pula. Namun demikian juga membutuhkan kerjasama tim yang baik. Dengan demikian permainan sepakbola sebuah tim akan terlihat baik dan dapat dinikmati bentuk permainannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 adalah baik. Secara rinci, sebanyak 1 orang (3,13%) pada kategori sangat baik, 13 orang (40,63%) pada kategori baik, 10 orang (31,25%) pada kategori cukup, 6 orang (18,75%) pada kategori kurang, dan 2 orang (6,25%) pada kategori sangat kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang tahun ajaran 2014-2015 adalah baik. Dengan ini diharapkan pelatih ekstrakurikuler agar dapat memperbaiki materi latihannya, khususnya latihan menggiring bola, sehingga secara khusus dapat mempertahankannya atau mungkin semakin meningkatkan kemampuan menggiring bola, dan secara umum dapat meningkatkan kemampuan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah, namun dalam pelaksanaan penelitian tentu saja tidak dapat terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya adalah

peneliti tidak mampu mengontrol aktivitas, makanan, dan waktu makan responden sebelum dilakukan pengambilan data.

D. Saran

Berdasar kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka disarankan kepada pelaku sepakbola (pelatih dan pemain) agar meningkatkan kemampuan menggiring bolanya, karena kemampuan menggiring bola mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Rony. (2012). *Profil Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Pemain Persib Bandung pada Liga Super Indonesia 2011-2012: Survei terhadap Pemain Persib Bandung Liga Super Indonesia 2011-2012*. *Skripsi*. Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia.
- Coever Wiel. (1985). *Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Depdikbud. (1996). *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fitri Hermawan Nurdiyah. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak*, *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendri Tauffiquriza. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Siswa SD Negeri 2 Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara*, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan dan Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Mukhamad Ali. (1993). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Sucipto, Dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Dirjendikti.
- Sugiyono.(2006). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.

_____. (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukintaka, dkk. (1992). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.

Sutrisno Hadi. (1988). *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yulia Dewi. (2014). Journey To The Next Level. Diakses dari <http://dewiyuliadewi.blogspot.com/2014/11/metode-penelitian-kuantitatif-validitas.html>. Pada Tanggal 29 Juni 2015, Jam 16:58 WIB.

Silka Y Draditaswari. (2013). Sastra dan Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://draditaswari.blogspot.com/2013/01/penilaian-adalah-proses-memberikan-atau.html>. Pada Tanggal 29 Juni 2015, Jam 17:10 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 384/UN.34.16/PP/2015 11 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Erik Kurniawan
NIM : 08601241044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMP Kartika XII-1 Magelang
Judul Skripsi : Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Kartika XII-1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP Katika XII-1 Magelang
2. Kaprodi. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesbanglinmas



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Nomor : 074/1385/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 384/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 11 Mei 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP KARTIKA XII-I MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015"**, kepada:

Nama : ERIK KURNIAWAN
NIM : 08601241044
No. HP/Identitas : 082240069084/No. KTP. 3207252711890002
Prodi /Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Kartika XII-1 Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 20 Mei s.d 20 Juli 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ 3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/2313/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 19 Mei 2015

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1728/04.2/2015 Tanggal 19 Mei 2015 atas nama ERIK KURNIAWAN dengan judul proposal KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP KARTIKA XII-I MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUNARWANTO DWIATMOKO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196312031992031012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah ;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
- ⑤ Sdr. ERIK KURNIAWAN.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http :// bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1728/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/1385/Kesbang/2015 tanggal 15 Mei 2015, perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ERIK KURNIWAN.
2. Alamat : Dusun Mandala Rt 015/Rw 007, Kel. Batukaras, Kec. Cijulang, Kab. Ciamis, Prov. Jawa Barat.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Judul Proposal : KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP KARTIKA XII-I MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015.
- b. Tempat / Lokasi : SMP Kartika XII-I Magelang, Kab. Magelang Prov. Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Olahraga.
- d. Waktu Penelitian : 20 Mei s.d 20 Juli 2015.
- e. Penanggung Jawab : Drs. Amat Komari, M.Si.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Semarang, 19 Mei 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO, M.Si

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Magelang

	PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616 KOTA MUNGKID 56511
Kota Mungkid, 28 Mei 2015.	
Nomor : 070 / 393 / 14 / 2015	Yth, Kepada : Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Magelang.
Lampiran : 1 (satu) buku.	
Perihal : Rekomendasi.	Di - KOTA MUNGKID
1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jateng. Nomor : 070/1728/04.4 / 2015 Tanggal : 19 Mei 2015. Tentang : Rekomendasi Penelitian.	
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :	
a. Nama : ERIK KURNIAWAN	
b. Pekerjaan : Mahasiswa	
c. Alamat : Dusun Mandala RT 015/RE 007 Kel batukaras Kec Cijulang Kab Ciamis Prov Jawa Barat	
d. Penanggung Jawab : Drs. Amat Komari, M.Si	
e. Lokasi : Kabupaten Magelang	
f. Waktu : 28 Mei s/d 20 Juli 2015.	
g. Anggota : -	
h. Tujuan : mengadakan penelitian, dengan judul: " KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP KARTIKA XII-I MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015 "	
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.	
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.	
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.	
Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.	
An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL KABUPATEN MAGELANG Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional  WARDI SUTRISNO, BA Penata Tk. I NIP.:19590205 198503 1 012	
Tembusan, 1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan). 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs. (Tanpa Lampiran)	

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari BPMPT Kabupaten Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 29 Mei 2015

Nomor : 071/216/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth **ERIK KURNIAWAN**
Dusun Mandala RT 015 RW 007 Desa
Batukaras Kec. Cijulang Kab. Ciamis Prov.
Jabar
di
CIAMIS

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/393/14/2015 Tanggal 28 Mei 2015, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **ERIK KURNIAWAN**
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY
Alamat : Dusun Mandala RT 015 RW 007 Desa Batukaras Kec. Cijulang Kab.
Ciamis Prov. Jabar
Penanggung Jawab : **Drs. Amat Komari, M.Si**
Lokasi : SMP Kartika XII-1 Mertoyudan Kabupaten Magelang
Waktu : 29 Mei s/d 20 Juli 2015
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
" KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SMP KARTIKA XII-1 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2014/2015

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Ub
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan


TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina
NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN KARTIKA JAYA CABANG XII CABANG BS AKMIL
SMP KARTIKA XII-1 (TERAKREDITASI'A')**
JL. RAJAWALI NO.23 TELP.(0293)-363002 PSW.5482/(0293) 310917 PANCAARGA
E-mail : smkartika_pancaarga@yahoo.com
MAGELANG

SURAT – KETERANGAN
Nomor : 234/SMP KART.XII-1/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Kartika XII-1 Yayasan Kartika Jaya Cabang XII Akmil Panca Arga Mertoyudan Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Erik Kurniawan
NIM : 08601241044
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan praktek / penelitian di SMP Kartika XII-1 dari tanggal 30 Mei 2015 s/d 13 Juni 2015, dengan judul skripsi “Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ektrakurikuler Sepakbola di SMP Kartika XII-1 Magelang Tahun Ajaran 2014-2015”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Magelang
Pada Tanggal : 15 Juni 2015



Lampiran 8. Surat Kalibrasi



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 899 / SW - 40 / III / 2014
 Number

No. Order : 005224
Diterima tgl : 12 Maret 2014

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	:
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 10 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i>	:
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 0,01 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>	: Wagi

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i>	: Ragil Prasetyo
Alamat <i>Address</i>	: RT 01/RW 01 Dayakan Kranggan Temanggung Jawa Tengah

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability


Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK -045 IDN


TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 12 Maret 2014

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 13 Maret 2014
 Kepala

 Spedaryono SE
 NIP. 19580114 197903 1 006



LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

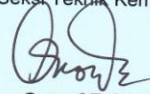
1. Referensi : -

2. Dikalibrasi oleh : M Riswandi NIP. 19630121 198401 1 002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,00'59"99
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,09'59"97
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,29'59"99
01,00'00"00	01,00'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 8. Data Penelitian

Nama Responden	Hasil Dribbling			
	tes1	tes2	tes3	terbaik
IH	18,2	17,09	18,78	17,09
DD	17,99	17,55	17,17	17,17
FN	18,96	20,09	18,2	18,2
LH	20,29	21,12	18,32	18,32
IK	26,59	24,56	23,28	23,28
DN	23,25	21,22	21,78	21,22
AA	25,78	25,26	23,77	23,77
IS	24,28	23,78	25,25	23,78
AM	21,18	25,2	21,99	21,18
SM	20,85	18,17	19,37	18,17
DR	23,26	24,25	24,01	23,26
MP	19,17	20,98	19,09	19,09
OS	19,19	18,11	18,04	18,04
AS	26,75	21,28	22,15	21,28
AF	18,21	18,09	19,33	18,09
GA	24,18	21,55	25,28	21,55
HN	23,31	23,26	22,76	22,76
HA	25,64	26,04	25,17	25,17
RA	19,13	20,15	19,67	19,13
RN	18,98	19,78	20,29	18,98
TN	20,44	19,07	20,04	19,07
SH	24,19	23,19	23,21	23,19
EA	23,16	21,16	22,22	21,16
OL	20,24	20,67	20,29	20,24
OK	18,28	18,99	18,09	18,09
SA	18,28	19,01	18,67	18,28
BM	20,19	21,2	20,22	20,19
AF	24,59	24,05	23,99	23,99
AP	22,24	21,2	24,22	21,2
YG	19,25	19,98	18,99	18,99
YD	22,69	21,22	23,21	21,22
FH	22,15	22,99	20,16	20,16
Mean	21,59	21,26	21,16	20,48
SD	2,68	2,38	2,42	2,23
Nilai Maks.	26,75	26,04	25,28	25,17
Nilai Min.	17,99	17,09	17,17	17,09
Median	21,015	21,18	20,29	20,22
Modus	18,28	21,22	20,29	21,22

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Profil SMP Kartika XII-1 Magelang



Pemanasan Sebelum Melakukan Test Menggiring Bola



Penjelasan Sebelum Melakukan Test Menggiring Bola



Salah Satu Siswa Sedang Melakukan Test Menggiring Bola



Salah Satu Siswa Sedang Melakukan Test Menggiring Bola